

# Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Siswa dengan Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri Tumbak Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara

Julita A. Usuh  
Jootje M. L. Umboh  
Grace D. Kandou

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado  
Email: julitausoh@yahoo.co.id

**Abstract:** Clean and healthy life behavior could be achieved by applying the principles of learning process related to school, family, and community environments. Due to this learning process, it is expected that students could analyze, interpret, and socialize their experiences in their daily lives. This study was aimed to evaluate the relationship between knowledge and behavior and attitude about clean and healthy life among elementary school students of SD Negeri Tumbak Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. This was an analytical survey study with a cross sectional design. Population consisted of 63 students of grade IV, V, and VI; all became samples of this study. Data were analyzed by using the chi square test ( $\alpha=0.05$ ). The chi-square test showed that the relationship between knowledge and clean and healthy life attitude obtained a p-value of 0.004, meanwhile the relationship between behavior and clean and healthy life attitude obtained a p-value of 0.002. In conclusion, there was a significant relationship between knowledge and attitude as well as between behavior and attitude about clean and healthy life among students of SD Negeri Tumbak Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara.

**Keywords:** knowledge, behavior, attitude

**Abstrak:** Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan wujud realitas kehidupan manusia dengan menerapkan prinsip-prinsip proses belajar yang didapatkan baik dari lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Dengan adanya proses belajar diharapkan siswa mampu untuk menelaah dan menafsirkan sesuatu yang setiap saat dihadapinya serta mensosialisaikan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap siswa dengan tindakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Negeri Tumbak Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. Jenis penelitian ialah survei analitik dengan desain potong lintang. Populasi penelitian yaitu semua siswa kelas IV, V, VI di SD Negeri Tumbak berjumlah 63 siswa. Sampel penelitian ini mencakup seluruh populasi. Data dianalisis menggunakan uji *chi square* ( $\alpha=0,05$ ). Hasil uji *chi-square* terhadap hubungan antara pengetahuan siswa dengan PHBS mendapatkan nilai  $p=0,004$ , sedangkan terhadap hubungan antara sikap siswa dengan PHBS mendapatkan nilai  $p=0,002$ . Simpulan penelitian ini ialah terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SD Negeri Tumbak Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara.

**Kata kunci:** pengetahuan, sikap, tindakan

Kesehatan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya

penanggulangan kemiskinan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas

sumber daya manusia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar-upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya.<sup>1</sup>

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan esensi dan hak asasi manusia untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini selaras dengan yang tercakup dalam konstitusi Organisasi Kesehatan Dunia tahun 1948 disepakati anatar lain bahwa di perolehnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya adalah hak yang fundamental bagi setiap orang tanpa membedakan ras, agama, politik yang dianut dan tingkat sosial ekonominya. Derajat kesehatan yang tinggi tersebut dapat diperoleh apabila setiap orang memiliki perilaku yang memperhatikan kesehatan.<sup>2</sup>

Perilaku hidup bersih dan sehat di institusi pendidikan adalah upaya pemberdayaan dan peningkatan kemampuan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat di tatanan institusi pendidikan. Indikator PHBS di institusi pendidikan atau sekolah meliputi: 1) Mencuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun; 2) Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah; 3) Menggunakan jamban yang bersih dan sehat; 4) Olahraga yang teratur dan terukur; 5) Memberantas jentik nyamuk; 6) Tidak merokok di sekolah; 7) Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan; dan 8) Membuang sampah pada tempatnya.<sup>3</sup>

Berdasarkan data yang diambil dari puskesmas Kecamatan Pusomaen, terdapat beberapa penyakit yang menonjol dari bulan Juli sampai September tahun 2017 di antaranya diare dan malaria. Diare dida-

patkan pada 24 penderita dan malaria pada 17 penderita. Penderita diare paling banyak terjadi di Desa Tumbak Madani dengan jumlah 8 penderita; Desa Tumbak terdapat 4 penderita; Desa Makalu terdapat 4 penderita; Desa Bentenan Indah terdapat 3 penderita; Desa Bentenan Satu terdapat 3 penderita; dan Desa Minanga Tiga terdapat 2 penderita.<sup>4</sup>

Penelitian ini mengambil sasaran objek siswa SD Negeri Tumbak Kecamatan Pusomaen kelas IV, V, dan VI, karena masih ditemukan beberapa kondisi seperti kurangnya peran aktif siswa dalam mengikuti kegiatan penataan lingkungan sekolah dan beberapa program pokok sekolah seperti kegiatan Jumat bersih yang mencakup kebersihan ruang kelas, lingkungan halaman sekolah, dan kamar kecil. Selain permasalahan tersebut, terdapat beberapa masalah lainnya yaitu antara lain kurangnya peranan siswa dalam hal sikap kepedulian akan kesehatan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, terdapat beberapa siswa yang kurang memahami arti pentingnya kebersihan dan kesehatan.

Kebersihan serta kesehatan sebaiknya dibiasakan sejak dini sehingga anak akan terbiasa dengan hal itu. Kebiasaan anak di sekolah yang kurang bisa memahami arti kebersihan akan menimbulkan dampak negatif seperti membuang sampah tidak pada tempatnya. Sampah yang berserakan akan menimbulkan lalat berdatangan dan bisa membawa bibit penyakit. Anak sekolah dasar merupakan anak yang masih dalam masa pertumbuhan dan mereka sangat aktif bergerak sehingga saat mereka membeli jajan sewaktu istirahat selalu berlarian dan terkadang membuang bungkus makanan asal membuang saja tidak pada tempatnya. Hal inilah yang sudah melekat pada diri siswa. Hal lain yang dilakukan siswa putra maupun siswa putri sering menyembunyikan sampah di dalam laci meja, baik sampah jajan berupa pembungkus *snack* maupun robekan kertas. Meskipun guru-guru selalu menyampaikan bahwa laci bukan tempat sampah akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang suka membuang sampah ke dalam laci.

Berbagai usaha sudah dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat tetapi dalam kenyataan masih terdapat beberapa siswa yang belum memahaminya.

Pentingnya sumbangan keluarga terhadap anak sekolah dasar mengingatkan anak sekolah dasar masih suka meniru perilaku orang lain, dan bersikap semaunya sendiri terutama di Sekolah Dasar Negeri Tumbak yang merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di pedesaan, tepatnya di Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. Keadaan lingkungan serta kehidupan yang masih sederhana memungkinkan untuk mengetahui peran siswa dalam perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan anatara pengetahuan dan sikap siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri Tumbak Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tumbak Kecamatan Pusomaen, Kabupaten Minahasa Tenggara pada bulan Juni 2019. Jenis penelitian ini ialah survei analitik dengan desain potong lintang.<sup>5</sup> Populasi penelitian ini ialah siswa sekolah dasar kelas IV, V, dan VI SD Negeri Tumbak, Kecamatan Pusomaen, Kabupaten Minahasa Tenggara yang berjumlah 63 siswa. Seluruh populasi menjadi sampel penelitian ini.

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah pengetahuan dan sikap siswa, sedangkan variabel terikat ialah tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing, baik karakteristik, variabel bebas dan variabel terikat yang disajikan. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel terikat dan variabel bebas dengan menggunakan *chi-square*.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1 memperlihatkan bahwa responden berusia 9-10 tahun sebanyak 33 siswa (52,4%) sedangkan yang berusia 11-12 tahun sebanyak 30 siswa (47,6%). Responden dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan hampir sama banyak yaitu 32 siswa (50,8%) vs 31 siswa (49,2%). Responden kelas V sebanyak 23 siswa (36,5%); responden kelas IV dan kelas VI masing-masing 20 siswa (31,7%).

**Tabel 1.** Distribusi responden menurut usia, jenis kelamin, dan kelas

Usia (tahun)	n	%
9-10 tahun	33	52,4
11-12 tahun	30	47,6
Total	63	100
Jenis kelamin	n	%
Laki – laki	32	50,8
Perempuan	31	49,2
Total	63	100
Kelas	n	%
Kelas IV	20	31,7
Kelas V	23	36,5
Kelas VI	20	31,7
Total	63	100

Tabel 2 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 32 siswa (50,8%) sedangkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 31 siswa (49,2%). Responden yang memiliki sikap setuju sebanyak 34 siswa (54,0%) sedangkan responden dengan sikap tidak setuju 29 siswa (46,0%). Dari 63 responden didapatkan bahwa sebagian besar selalu melakukan tindakan PHBS sebanyak 33 siswa (52,4%) sedangkan responden yang tidak pernah melakukan tindakan PHBS sebanyak 30 siswa (47,6%).

Tabel 3 memperlihatkan bahwa responden dengan pengetahuan baik dan selalu melakukan tindakan PHBS sebanyak 22 siswa (34,9%) sedangkan responden dengan pengetahuan baik tetapi tidak pernah melakukan tindakan PHBS sebanyak 9 siswa (14,3%).

**Tabel 2.** Distribusi responden menurut pengetahuan, sikap, tindakan PHBS.

Pengetahuan	n	%
Baik	31	49,2
Kurang Baik	32	50,8
Total	63	100
Sikap	n	%
Setuju	34	54,0
Tidak Setuju	29	46,0
Total	63	100
Tindakan PHBS	n	%
Selalu	33	52,4
Tidak Pernah	30	47,6
Total	63	100

Responden dengan pengetahuan yang kurang baik tetapi selalu melakukan tindakan PHBS sebanyak 11 siswa (17,5%) sedangkan responden dengan pengetahuan kurang baik dan tidak pernah melakukan tindakan PHBS sebanyak 21 siswa (33,3%). Hasil uji *chi-square* terhadap hubungan antara pengetahuan dengan tindakan PHBS mendapatkan nilai  $p=0,004$

$<0,05$  yang menunjukkan terdapatnya hubungan bermakna antara pengetahuan dengan tindakan PHBS di SD Negeri Tumbak kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara.

Tabel 4 memperlihatkan bahwa responden yang memiliki sikap setuju dan selalu melakukan tindakan PHBS yaitu 24 siswa (38,1%) sedangkan responden dengan sikap setuju tetapi tidak pernah melakukan tindakan PHBS yaitu 10 siswa (15,9%). Responden yang memiliki sikap kurang setuju tetapi selalu melakukan tindakan PHBS yaitu 9 siswa (14,3%) sedangkan responden yang memiliki sikap tidak setuju dan tidak pernah melakukan tindakan PHBS yaitu 20 siswa (31,7%). Hasil uji *chi-square* terhadap hubungan antara sikap dengan tindakan PHBS mendapatkan nilai  $p=0,002 <0,05$  yang menunjukkan terdapatnya hubungan bermakna antara pengetahuan dengan tindakan PHBS di SD Negeri Tumbak Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara.

**Tabel 3.** Hubungan antara pengetahuan dengan tindakan perilaku hidup bersih dan sehat

Pengetahuan	Tindakan PHBS			Nilai p
	Tidak pernah n (%)	Selalu n (%)	Total n (%)	
Kurang baik	21 (33,3)	11 (17,5)	32 (50,8)	0,004
Baik	9 (14,3)	22 (34,9)	31 (49,2)	
Jumlah	30 (47,6)	33 (52,4)	63 (100)	

**Tabel 4.** Hubungan sikap dengan tindakan PHBS di SD Negeri Tumbak Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara

Sikap	Tindakan PHBS		Total n (%)	Nilai p
	Tidak pernah n (%)	Selalu n (%)		
Tidak setuju	20 (31,7)	9 (14,3)	29 (46,0)	0,002
Setuju	10 (15,9)	24 (38,1)	34 (54,0)	
Jumlah	30 (47,6)	33 (52,4)	63 (100)	

**BAHASAN**

Berdasarkan hasil uji *chi-square* antara variabel pengetahuan dengan tindakan PHBS diperoleh nilai  $p=0,004 <0,05$  yang berarti terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan tindakan PHBS dari

siswa di SD Negeri Tumbak kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara (Tabel 3). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malawati<sup>6</sup> tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku hidup bersih dan

sehat pada siswa kelas V SD Negeri Peunaga Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara sikap pengetahuan siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat ( $p=0,00$ ). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana et al<sup>7</sup> tentang pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 001 Tanjung Balai Karimun yang melaporkan terdapatnya hubungan antara pengetahuan dan pelaksanaan tindakan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Menurut penelitian tersebut terdapat 76,3% anak yang memiliki pengetahuan rendah dan hanya 23,1% anak yang memiliki pengetahuan tinggi. Semakin tinggi pengetahuan anak/siswa tentang pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat maka pelaksanaannya akan semakin baik; begitu juga sebaliknya, makin rendah pengetahuan anak/siswa tentang pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat maka akan rendah juga hasilnya.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* antara variabel sikap dengan tindakan PHBS diperoleh nilai  $p=0,002 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan tindakan PHBS di SD Negeri Tumbak Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara (Tabel 4). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bawole et al<sup>8</sup> tentang tingkat pengetahuan dan sikap dengan tindakan perilaku hidup bersih dan sehat pada murid Sekolah Dasar GMIM 9 Bitung dan Sekolah Dasar Negeri Inpres Pinangunian Kota Bitung tahun 2018. Hasil penelitian tersebut ialah terdapat hubungan antara sikap siswa dengan tindakan perilaku hidup bersih dan sehat dengan nilai  $p=0,021$ . Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sondakh et al<sup>9</sup> tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan hidup bersih dan sehat sekolah pada siswa Sekolah Dasar Negeri 112 Manado yang mendapatkan adanya hubungan antara sikap dan tindakan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.

Penelitian oleh Sondakh et al<sup>9</sup> menggunakan uji *chi-Square* dengan tingkat kemaknaan 95%, nilai alpha atau tingkat kesalahan 0,05, dan nilai probabilitas  $p=0,000$  yang lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,05$ . Hasil analisis memperoleh nilai  $OR=12,52$  yang menunjukkan bahwa memiliki sikap baik mempunyai peluang 12,52 kali lebih besar dalam tindakan PHBS.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa SD Negeri Tumbak Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara.

Bagi pihak sekolah diharapkan agar kepala sekolah dan guru-guru mengusulkan kepada puskesmas setempat untuk dapat memberikan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat kepada siswa-siswa supaya mereka lebih mengerti dan memahami tentang PHBS. Bagi peneliti lanjut diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang berhubungan dengan PHBS di sekolah dengan menggunakan jenis penelitian yang berbeda ataupun ditempat penelitian yang lain. Hasil penelitian ini pun diharapkan dapat memberikan sumbangan wacana ilmu pengetahuan bagi perkembangan Ilmu Kesehatan Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga
2. **Maryunani A.** Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Yogyakarta: CV Trans Studio Medika, 2013.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) [cited 2017 Nov 25].
4. Puskesmas Kecamatan Pusomaen. Data penyakit tahun 2017.
5. **Andarin S. Sumampouw O.** Metode Pene-

- litian dalam Kesehatan Masyarakat. Manado: Deepublish, 2015.
- 6. Malawati.** Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa kelas V SD Negeri Peunaga Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat [Skripsi]. Meulaboh-Aceh Barat: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar; 2013.
- 7. Diana FM, Susanti F, Irfan A.** Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 001 Tanjung Balai Karimun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Unand.* 2013;8(1): 46-51.
- 8. Bawole BB, Umboh JML, Sumampouw OJ.** Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan tindakan perilaku hidup bersih dan sehat pada murid Sekolah Dasar GMIM 9 dan Sekolah Dasar Negeri Inpres Pinangunian Kota Bitung. *Kesmas.* 2018;7(5).
- 9. Sondakh RS, Engkeng S, Tilaar CR.** Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sekolah pada siswa Sekolah Dasar Negeri 112 Manado. *Kesmas.* 2016;5(1):44-9.